### **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

### A. Rancangan Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu tatanan bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui desain atau rancangan penelitian yang berkenaan dengan; populasi, sampel dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pendekatan yang akan coba diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Komparatif. Pendekatan ini akan membuat sebuah perbandingan atas data-data yang diperoleh yang kemudian akan dideskripsikan secara rinci.

#### 2. Jenis Penelitian

Dengan judul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP-IT AL- AZHAAR Trenggalek", maka penelitian ini tergolong jenis penelitian Eksperimen, yaitu *Pre-Experiment* dengan desain penelitian *One Group Pre-test-Post-test Design*. Pengembangannya adalah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*Pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 53

dilakukan pengukuran lagi (*Posttest*).<sup>2</sup> Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian** 

Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
X <sub>1</sub>	0	X <sub>2</sub>

# Keterangan:

X<sub>1</sub>: Pengambilan Nilai dari *Pretest* 

O: Pemberian Perlakuan (Aplikasi Model Pembelajaran Kontekstual)

X<sub>2</sub>: Pengambilan Nilai *Posttest* 

### **B.** Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP-IT AL-AZHAAR Trenggalek", terdapat dua variabel (X dan Y) yang menjadi fokus penelitian, yaitu:

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 115

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 96

### 1. Variabel Bebas atau X (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini variabel bebas atau variable X-nya adalah Model pembelajaran kontekstual. Model tersebut dijadikan sebagai indikator ada tidaknya perubahan hasil belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

# 2. Variabel Terikat atau Y (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, variabel terikat atau variabel Y-nya adalah Hasil Belajar Matapelajaran Pendidikan Agama islam.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian kali ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMP-IT AL-AZHAAR Trenggalek.

#### D. Kisi-kisi Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrument test pada penelitian tentang variabel makanan dan minuman halal haram, maka dibuatlah kisi-kisi instrument penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pertanyaan.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal. 49.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Ibid hal 49

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), hal. 35

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Materi	indikator	No	Jumlah
		butir	butir
MAKANAN dan MINUMAN yang HALAL dan HARAM	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal	1 - 3	3
	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang haram	4 - 6	3
	Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan haram	7 - 9	3
	Menunjukkan dalil al – qur'an dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram	10 - 12	3
	Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot / bahaya makanan yang haram	13 - 15	3
	Memilih mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai Syari'at Islam	16 - 18	3
	Mennggalkan makanan yang haram dan tidak sesuai syari'at islam dalam kehidupan sehari – hari	19 - 20	2
Jumlah butir			20

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Sehingga data yang didapatkan lebih baik dengan mempertimbangkan (jenis data, tingkat akurasi data, kelengkapan data, sistematika data dalam pengolahan, standar waktu yang diperlukan serta biaya).<sup>7</sup>

#### 1. Instrument Perlakuan

Digunakan untuk melihat perlakuan yang akan diberikan dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

a. Model Pembelajaran Kontekstual.

Perlakuan yang diberikan di dalam kelas subjek penelitian.

b. RPP pelajaran PAi materi makanan dan minuman halal haram Sebagai acuan atau pedoman saat pemberian *treatment* di kelas subjek penelitian pada proses belajar mengajar di dalam kelas.

# 2. Instrument Pengukuran

Digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam melakukan penelitian,yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Tes tulis dimana siswa akan mengerjakan soal materi makanan dan minuman halal haram yang diberikan.

### F. Data dan Sumber Data

### 1. Data

\_

 $<sup>^7</sup>$ Sutanto, Buku Pintar Bikin Proposal Tepat Sasaran, (Yogyakarta: Mitra Buku, 2013), hal.

Data merupakan hasil informasi, baik informasi berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri atau pengalamannya responden maupun informasi yang didapat merupakan keterangan langsung yang bukan kegiatannya sendiri atau bukan pengalamannya sendiri dari responden yang bersangkutan.8

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti, yaitu:

#### a. Data Primer

Data primer didapat oleh peneliti melalui wawancara dengan pihak terkait atau dengan melakukan observasi lapangan. Data ini diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih lanjut.9

#### Data Sekunder

Data sekunder didapat oleh peneliti melalui studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber, seperti buku, skripsi, jurnal, dan sebagainya. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer. 10

#### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. 11 Dalam penelitian ini sumber datanya adalah:

- a. Kepala Sekolah SMP-IT AL AZHAAR Trenggalek.
- b. Guru pengajar.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 88

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Joko Subagyo, Metode Penelitian; Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 86

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> *Ibid*, hal. 87

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 107

- c. Siswa SMP-IT AL AZHAAR Trenggalek.
- d. Dokumen-dokumen terkait model pembelajaran kontekstual dan SMP-IT
  AL AZHAAR Trenggalek. (dokumen lembaga).

# G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti dalam upaya untuk mendapatkan data. Peneliti akan menerapkan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya:

#### 1. Tes

Instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes prestasi belajar yang biasa digunakan di sekolah dapat dibedakan menjadi dua, yaiut (1) tes buatan guru dan (2) tes berstandar.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini mengunakan tes buatan guru yang dibuat oleh peneliti akan tetapi mendapatkan validasi dari para dosen. Pemberian tes ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang materi makanan dan minuman halal haram, kemudian diakhir untuk mengetahui hasil belajar siswa. Siswa akan diberi soal dalam bentuk soal objektif yakni pilihan ganda dengan empat opsi jawaban.

# 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 266

rapat, legger, agenda dan sebagainya<sup>13</sup>. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa, jumlah kelas, jumlah siswa, foto implementasi, dan dokumen tentang identitas sekolah beserta tenaga pengajarnya. Dokumentasi yang dikumpulkan digunakan sebagai bukti sehingga penelitian pengembangan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

#### H. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>14</sup>

Data yang dianalisis adalah data hasil belajar awal (*Pretest*) dan akhir (*Posttest*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan t-test (uji t), namun sebelum dilakukan pengujian, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui normalitas dan uji hipotesis.

# 1. Uji Prasyarat Analisis

# a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data posttest berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25 menggunakan rumus statistik *Kolmogorov*-

\_

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> *Ibid*, hal. 272

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 207

Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal.

# b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians sampel dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya varians nilai *Pretest* dan *Posttest*. Dengan mengambil nilai *Pretest* dan *Posttest* siswa untuk diuji. Pengujian dilakukan menggunakan rumus *Levene Test* dengan bantuan progam komputer SPSS versi 25. Jika diperoleh harga sig F hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan varians kedua kelompok homogen, begitu juga sebaliknya, jika harga sig F hitung < 0,05 maka dapat disimpulkan varians *Pretest* dan *Posttest* tidak homogenitas.

### 2. Mencari Angka Komparatif

Untuk mencari angka komparatif atau perbandingan, hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal haram yang diperoleh dari sebelum diterapkannya model pembelajaran kontekstual dan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual. Digunakan statistika "t-test" Uji Beda teknik T-Test.

Pengujian dilakukan menggunakan rumus t-test dengan bantuan program komputer SPSS versi 25. Jika diperoleh harga t hitung > t tabel pada taraf signifikansi 95% dengan df = n-1 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal haram yang diperoleh setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual lebih tinggi daripada hasil

sebelum diterapkannya model tersebut. Sebaliknya, apabila harga signifikansi **t** hitung < t tabel maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI materi makanan dan minuman halal haram yang diperoleh sebelum penerapan model pembelajaran kontekstual tidak lebih tinggi daripada hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual pada pelajran PAI materi makanan dan minuman halal haram siswa SMP-IT AL – AZHAAR Trenggalek.